

**PERANAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PKN di SMPN 3 SUNGAI
PUA KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



OLEH:

TYSA SUFIA RAHMI

2008/05566

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN PANCASILA dan KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

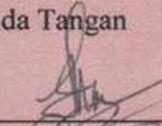
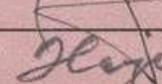
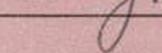
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis 27 Juli 2012 pukul 09.00 s/d 11.00 WIB

Peranan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKN di SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam.

Nama : Tysa Sufia Rahmi
NIM/BP : 05566/2008
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial

Padang, 27 Juli 2012

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Hj. Maria Montesori, M.Pd, M.Si	(1) 
Sekretaris	: Aldri Frinaldi, SH, M.Hum	(2) 
Anggota	: Dra. Hj. Aina, M.Pd	(3) 
Anggota	: Dra. Jumiati, M.Si	(4) 
Anggota	: Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si	(5) 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 196210011989031002

ABSTRAK

Tysa Sufia Rahmi. 2008/05566. Peranan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKN di SMPN 3 Sungai Pua

Penelitian ini dilatarbelakangi karena di SMPN 3 Sungai Pua Guru PKN sudah mempunyai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), akan tetapi dalam melaksanakan pembelajaran di kelas guru seringkali tidak mempedomani Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dimilikinya, sehingga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) belumlah berfungsi sebagaimana mestinya. Tujuan penelitian ini adalah Mengeksplorasi langkah-langkah yang ditempuh guru untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PKN di SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam. Mendeskripsikan pelaksanaan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam pelaksanaan pembelajaran PKN di SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam. Mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi guru dalam menyusun dan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran PKN di SMPN 3 Sungai Pua.

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dan wawancara. Selanjutnya data dianalisis melalui kualitatif.

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa guru PKN SMPN 3 Sungai Pua sudah mempunyai RPP, akan tetapi RPP tersebut tidak disusun sendiri melainkan dipinjam dari guru sekolah lain, dalam pelaksanaan RPP pada pembelajaran di kelas guru PKN SMPN 3 Sungai Pua belum mempedomani RPP yang ada, dan belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dimilikinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi guru PKN SMPN 3 Sungai Pua dalam melaksanakan RPP di kelas adalah RPP yang dimiliki guru PKN bukan buatan sendiri, tidak ada pengawasan terhadap guru, keterbatasan sarana dan prasarana, dinamika kelas yang berbeda.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan Kehadirat allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Peranan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKN di SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam”**. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari semua pihak. Pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik yang telah membantu terselenggaranya urusan administratif penulisan proposal ini.
3. Ibuk Dra. Hj. Maria Montesori, M.Pd, M. Si sebagai pembimbing I. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M. Hum sebagai pembimbing II dengan ketulusan dan kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan mereka, untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Karjuni Dt Maani, MSi, Ibuk Dra. Jumiati, M. Si, Ibuk Dra. Aina, selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran berupa saran dan kritikan dalam penulisan proposal ini.
5. Kepala SMPN 3 Sungai Pua Bapak Mardison S.Pd, Ibu Risnawati SMPN 3 Sungai Pua selaku guru PKN, Bapak Afrizal Juli S.Pd selaku pengawas di SMPN 3 Sungai Pua yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
6. Rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Khususnya angkatan 2008 yang telah banyak membantu dalam diskusi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt membalas segala bentuk bantuan di atas dengan pahala yang berlipat ganda Amin ya Rabbal’Alamin, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari kekurangan karena keterbatasan penulis.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Peranan.....	10
B. Konsep Dasar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	12
C. Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran.....	25
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	34
E. Kerangka Konseptual.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Informan Penelitian.....	45
D. Jenis, Teknik, dan Alat Pengumpul Data.....	46
E. Uji Keabsahan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	52
B. Temuan Khusus.....	59
1. Langkah-langkah yang ditempuh guru untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PKN di SMPN 3 Sungai Pua.....	59
2. Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru PKN SMPN 3 Sungai Pua.....	67
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi guru PKN dalam melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pelaksanaan pembelajaran PKN di SMPN 3 Sungai Pua.....	71
C. Pembahasan.....	78
1. Langkah-langkah yang ditempuh guru untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PKN di SMPN 3 Sungai Pua.....	79
2. Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru PKN SMPN 3 Sungai Pua.....	81
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi guru PKN dalam melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pelaksanaan pembelajaran PKN di SMPN 3 Sungai Pua.....	83

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3 Informan penelitian.....	46
Tabel 4.1 Jumlah siswa SMPN 3 Sungai Pua tahun ajaran 2011/2012.....	54
Tabel 4.2 Jumlah guru SMPN 3 Sungai Pua tahun 2012 berdasarkan usia.....	55
Tabel 4.3 Jumlah guru SMPN 3 Sungai Pua tahun 2012 berdasarkan masa kerja.....	55
Tabel 4.4 Jumlah guru SMPN 3 Sungai Pua tahun 2012 berdasarkan Jenis kelamin.....	56
Tabel 4.5 Jumlah guru SMPN 3 Sungai Pua tahun 2012 berdasarkan Jenis kelamin.....	57
Tabel 4.5 Jumlah guru PKN SMPN 3 Sungai Pua tahun 2012.....	58

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1** Gambar wawancara penelitian dengan Bapak Mardison kepala SMPN 3 Sungai Pua dan selaku guru PKN SMPN 3 Sungai Pua pada hari Rabu 15 Mei 2012 di halaman sekolah SMPN 3 Sungai Pua.
- Gambar 1.2** Gambar wawancara penelitian dengan Bapak Afrizal Juli selaku pengawas di SMPN 3 Sungai Pua pada hari Rabu tanggal 6 Juni 2012 di Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Agam yang berada di Lubuak Basuang.
- Gambar 1.3** Gambar observasi penelitian di kelas VIII 1 pada hari Rabu 2 Mei 2012
- Gambar 1.4** Gambar observasi penelitian di kelas VIII 2 pada hari Selasa 1 Mei 2012
- Gambar 1.5** Gambar observasi penelitian di kelas VIII 3 pada hari Jumat tanggal 4 Mei 2012
- Gambar 1.6** Gambar observasi penelitian di kelas VIII 4 pada hari Jumat tanggal 4 Mei 2012

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha untuk dapat menyelesaikan persoalan-persoalan dalam kehidupan yang akan dihadapinya dimasa yang akan datang. Crow (dalam Supriyatno, 2001) mengatakan bahwa pendidikan diinterpretasikan dengan makna untuk mempertahankan individu dengan kebutuhan-kebutuhan yang senantiasa bertambah dan merupakan suatu harapan untuk dapat mengembangkan diri agar berhasil serta untuk memperluas, mengintensifkan ilmu pengetahuan dan memahami elemen-elemen yang ada disekitarnya. Pendidikan juga mencakup segala perubahan yang terjadi sebagai akibat dari partisipasi individu dalam pengalaman-pengalaman dan belajar.

Tak dapat dibayangkan jika hidup di dunia ini tanpa pendidikan, karena begitu pentingnya pendidikan bagi kita, manusia sekarang tidak akan beda dengan manusia zaman dahulu, bahkan mungkin akan lebih terpuruk atau lebih rendah peradabannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Guru adalah sebagai seorang pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

mengevaluasi peserta didik pada setiap jenjang pendidikan. Guru sebagai pendidik mempunyai peranan yang sangat besar dalam melaksanakan proses pendidikan sehingga proses pendidikan berlangsung secara optimal antara guru dan peserta didik. Hal ini tidak terlepas kepada bagaimana guru mampu melaksanakan proses pembelajaran dan merencanakan pembelajaran agar proses pembelajaran terstruktur dengan baik.

Dengan kata lain agar proses pembelajaran terselenggara secara optimal maka guru perlu membuat suatu perencanaan pembelajaran menjadi lebih baik, menarik dan disukai oleh peserta didik. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perkiraan atau proyeksi mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini berisi garis besar tentang apa yang akan dilakukan oleh seorang guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, baik untuk satu kali pertemuan maupun beberapa kali pertemuan. Guru yang belum berpengalaman pada umumnya memerlukan perencanaan yang lebih rinci dibandingkan dengan guru yang lebih berpengalaman.

Isdiyanto (2010) menjelaskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan penjabaran silabus yang menggambarkan rencana prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, laboratorium, dan atau lapangan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

(Sumber: <http://fmgmpbatangbarat.wordpress.com/pengembangan-rencana-pelaksanaan-pembelajaran->)

Safardi (2008:126) mengungkapkan di dalam hasil penelitiannya bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan dapat diartikan sebagai persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan produktif, termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh. Tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah untuk mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar serta menyusun RPP secara profesional, sistematis dan berdaya guna maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana. Fungsi RPP adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Dengan kata lain RPP berperan sebagai skenario proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal dan ditunjang dengan hasil wawancara dengan guru PKN di SMPN 3 Sungai Pua pada tanggal 20 Desember 2011 fakta dilapangan menunjukan bahwa di SMPN 3 Sungai Pua Guru PKN sudah mempunyai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), akan tetapi dalam melaksanakan pembelajaran di kelas guru seringkali tidak mempedomani Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuatnya, sehingga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) belumlah berfungsi sebagaimana mestinya, hal ini menunjukan bahwa guru belum siap dalam melaksanakan pembelajaran karena tidak mempedomani Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat.

Safardi (2008:127) dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa kebanyakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang oleh guru-guru PKN pada Umumnya RPP tersebut hanya memenuhi standar pengumpulan administratif, sedangkan RPP yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan rancangan yang dijadikan acuan pembelajaran di kelas masih belum tercapai. RPP tidak dijadikan pedoman bagi sebagian besar guru masuk kelas mengajar, tetapi buku paketlah yang menjadi pedoman guru. Oleh karena itu, harus ada solusi yang tepat bagi guru untuk menyusun sebuah RPP yang memenuhi syarat sehingga RPP tidak hanya sebagai prasarat administratif saja.

Dengan demikian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan merupakan suatu perkiraan atau proyeksi mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Rencana pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) menggambarkan prosedur dan mengorganisasikan pembelajaran. Tujuan dan manfaat pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu untuk memberikan landasan pokok bagi guru dan siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator, memberi gambaran mengenai acuan kerja jangka pendek, program jangka pendek maksudnya adalah untuk satu kali tatap muka dikelas, karena disusun dengan menggunakan pendekatan sistem, memberi pengaruh terhadap pengembangan individu siswa, karena dirancang secara matang sebelum pembelajaran. Bertolak dari pendapat di atas meskipun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan tugas guru saja, akan tetapi banyak dilihat di sekolah-sekolah yang hanya menjadikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai prasarat administratif oleh guru, akan tetapi tidak dilaksanakan dalam proses pembelajaran sehingga sering dijumpai guru mengajar di kelas tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuatnya yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan guru tidak mengajar secara terstruktur dan terarah dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas penulis mencoba untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang peranan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam pelaksanaan pembelajaran PKN di SMPN 3 Sungai Pua. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERANAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PKN di SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam ”**.

B. Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah.

1. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) belum sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 41 tahun 2007.
- b. Guru sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), akan tetapi dalam pelaksanaannya guru belum mempedomani Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah ada, sehingga proses pembelajaran berjalan kurang optimal.
- c. Guru belum memahami langkah-langkah dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional NO 41 tahun 2007 .
- d. Belum semua guru memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pelaksanaan pembelajaran PKN.
- e. Guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dimiliki.
- f. Masih dominannya fungsi administratif dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibandingkan aplikasinya dalam pembelajaran.

2. Pembatasan Masalah.

Dalam pembahasan ini penulis perlu membuat batasan masalah yang akan diteliti. Hal ini dilakukan agar penelitian terfokus pada permasalahan, maka dari itu penulis akan meneliti masalah adalah: langkah-langkah yang ditempuh guru PKN untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PKN, pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru PKN dalam pembelajaran PKN, dan faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pelaksanaan pembelajaran PKN di SMPN 3 Sungai Pua.

3. Perumusan Masalah.

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

- a. Bagaimana langkah-langkah yang ditempuh guru PKN untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PKN di SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam.
- b. Bagaimana pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru PKN dalam pembelajaran PKN di SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam.
- c. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi guru dalam melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pelaksanaan pembelajaran PKN di SMPN 3 Sungai Pua.

C. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengeksplorasi langkah-langkah yang ditempuh guru untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PKN di SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam.
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam pelaksanaan pembelajaran PKN di SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam.
- c. Mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi guru dalam menyusun dan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran PKN di SMPN 3 Sungai Pua.

D. Manfaat Penelitian.

- a. Untuk menambah pengetahuan penulis dalam membuat karya ilmiah dan juga sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Sosial Politik.
- b. Sebagai masukan bagi sekolah dalam menanggulangi masalah terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tidak berperan dengan baik khususnya bagi guru PKN.
- c. Sebagai bahan masukan bagi pembaca dalam mempelajari bidang ilmu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- d. Diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada guru bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bukan saja sebagai kewajiban yang dibuat begitu saja oleh guru, akan tetapi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi garis besar tentang apa yang akan dilakukan oleh guru dan peserta didik

selama proses pembelajaran berlangsung, baik untuk satu kali pertemuan atau beberapa kali pertemuan.